

CARA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Natanael Manullang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Natanaelmanullang108@yahoo.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract

The writing of this scientific paper is motivated by motivation which is something that is needed and is an important part of education. With motivation, the enthusiasm for student learning will be encouraged and vice versa if motivation does not exist the learning process will run inefficiently and effectively. If in a person or a student there is no motivation to learn, the results obtained during learning will not be satisfactory. The writing of this scientific paper aims as material that can be used as a guide for teachers or prospective teachers so that they know how to increase student learning motivation. The method used in this scientific paper is a qualitative method.

Keywords: Motivation, Education, Spirit of Learning

Abstrak

Penulisan karya tulis ilmiah ini dilatar belakangi oleh motivasi yang merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan merupakan bagian yang berperan penting dalam pendidikan. Dengan adanya motivasi, maka semangat belajar siswa akan terdorong dan begitu juga sebaliknya jika motivasi tidak ada proses pembelajaran akan berjalan dengan tidak efisien dan efektif. Jika dalam diri seseorang atau seorang siswa tidak ada motivasi untuk belajar maka hasil yang didapatkan selama pembelajaran tidak akan memuaskan. Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan sebagai bahan yang bisa dijadikan sebagai pedoman bagi para guru ataupun calon guru agar mereka mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam pengerjaan karya tulis ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif.

Kata kunci: Motivasi, Pendidikan, Semangat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam hidup manusia yang memiliki peran dalam mengembangkan potensi manusia untuk keberlangsungan hidup Pendidikan sangat berperan dalam menjadikan manusia agar berhasil dan pantas berada

ditengah-tengah masyarakat dan juga agar mampu hidup mandiri. Dalam dunia kependidikan, khususnya dalam proses pembelajaran berhasil tidaknya proses pembelajaran itu ditentukan oleh beberapa faktor seperti faktor intelektual dan faktor non intelektual. Salah satunya adalah bagaimana seorang guru mampu memotivasi siswanya. Dalam proses pembelajaran sering sekali kita temui banyak siswa yang tidak memiliki motivasi belajar. Motivasi merupakan kondisi yang dapat memberi dorongan kepada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan/hal.¹

Menurut (Yuli,2020) motivasi itu merupakan seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu peserta didik yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Dalam dunia pendidikan motivasi berperan penting dalam pencapaian keadaan psikologis seseorang yang dapat membantu seseorang agar memiliki semangat dalam belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa Belajar itu merupakan kegiatan yang utama dalam pendidikan yang nantinya akan membantu siswa dalam merubah tingkah laku dan sikapnya. Agar sikap dan tingkah laku siswa dapat diubah itu dibutuhkan suatu motivasi, bukan hanya sikap dan tingkah laku yang akan diubah tetapi juga pengetahuanya juga.

Padahal saat ini yang kita perhatikan disekitar kita sudah banyak sekali anak/siswa yang sudah tidak memiliki motivasi lagi untuk belajar. Hal ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor tadinya, saat ini yang kita temui banyak sekali anak yang datang ke sekolah hanya untuk formalitas saja atau bisa saja hanya karna sekedar rutinitas sesuai dengan jadwal pembelajaran yang sudah ditentukan disekolah,bahkan bisa saja karna faktor paksaan dari orangtua untuk sekolah, saat ini anak-anak menuntut ilmu itu bukan karena ada motivasi untuk belajar. Hal ini bisa mengakibatkan hilangnya tujuan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Sehingga pembelajaran pun akan terasa membosankan, akan muncul komunikasi yang kaku yang mengakibatkan siswa tidak termotivasi lagi dalam belajar.²

Motivasi belajar adalah suatu faktor yang memiliki peran sebagai penentu produktif tidaknya proses pembelajaran. Motivasi itu merupakan faktor pendorong

¹ Lindy Petersen, *Bagaimana Memotivasi Anak Belajar* (Jakarta: PT Grasindo, 2008).

² “Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan - KajianPustaka,” diakses 14 Desember 2023, <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html?m=1>.

untuk siswa agar belajar dengan baik. Guru juga tidak kalah penting dalam produktif tidaknya proses pembelajaran karena guru lah yang memeberikan motivasi itu. Seorang guru diharapkan mampu mengerti keadaan dari anak didiknya serta seorang guru juga harus mampu memberikan motivasi yang maksimal agar peserta didik termotivasi untuk belajar.³

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menyenangkan serta dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa itu merupakan tanggungjawab dari seorang guru yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang maka dengan itu penulis tertarik untuk menuliskan karya ilmiah ini sebagai bahan panduan bagi guru atau calon guru untuk mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan untuk itu penulis memberi judul “ Cara untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan karya ilmiah ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi literature yang cara pengumpulan datanya yaitu dengan cara mengumpulkan data yang relevan denga topic yang dipilih dengan mempelajari beberapa buku dan meneelah beberapa jurnal-jurnal atau tulisan ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap motivasi yang dimiliki peserta didik itu berbeda-beda kuatnya, ada siswa yang motivasinya yang bersifat intrinsik yang artinya motivasinya untuk belajar yang dimiliki si anak itu sifatnya kuat yang tidak terpengaruh dari factor diluar dirinya. Ada juga siswa yang motivasinya itu bersifat ekstrinsik yang artinya motivasi yang dimiliki si anak itu tergantung kepada kondisi yang ada diluar dirinya.

Yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran itun hanya ada dimotivasi belajar siswa. Jadi,Karena itu seorang guru harus mampu menanamkan atau bahkan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Seorang guru diharapkan memiliki kemampuan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

³ Siti Suprihatin, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 73–82.

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “ motif” yang artinya suatu alasan untuk melakukan suatu hal, atau suatu keinginan untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi juga bisa diartikan sebagai suatu bantu loncatan yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang bisa saja dilakukan secara sadar atau tidak sadar. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa motivasi itu adalah berbagai bentuk usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menumbuhkan rasa ingin melakukan suatu kegiatan guna untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Sadirman (2018:75) motivasi belajar itu adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar bisa juga kita artikan sebagai suatu bentuk dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan atau meraih tujuan belajar yang sudah ditetapkan. Karena dengan adanya motivasi untuk belajar maka dari dalam diri peserta didik akan ada rasa semangat untuk belajar tanpa adanya paksaan dari luar. Siti (2015) motivasi diartikan sebagai suatu bentuk kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Keberadaan motivasi belajar itu memiliki fungsi untuk mendorong peserta didik agar memiliki usaha untuk mencapai prestasi.

Ada tiga fungsi utama dari motivasi belajar, yaitu:

- a. Sebagai alat pendorong bagi peserta didik agar memiliki niat untuk melakukan tindakan belajar,
- b. Sebagai alat penentu arah yaitu kearah mana tujuan yang sudah ditetapkan akan dicapai.
- c. Sebagai alat penyeleksi yang akan menentukan semua perbuatan-perbuatan yang hendak dilakukan agar tercapai tujuan belajar yang diinginkan.⁴

⁴ “Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan - KajianPustaka.”

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Ada beberapa prinsip utama yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa menurut Djamarah (2011) yaitu:

- a. Motivasi digunakan sebagai alat penggerak untuk mendorong aktivitas belajar.
Jika seseorang belajar tanpa motivasi tidak akan menghasilkan hasil yang baik karena tidak ada pendorongnya. Motivasi dijadikan sebagai alat utama untuk mendorong seseorang agar belajar.
- b. Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
Jika seorang siswa diberikan motivasi ekstrinsik, si anak semakin tergantung pada semua hal yang ada diluar dirinya. Jadi, dengan demikian diharapkan jangan pernah memberikan motivasi yang bentuknya ekstrinsik kepada siswa. Semua itu menghindari dari kurang percaya dirinya anak, juga menghindari agar anak tidak mudah terpengaruh dengan hal yang ada diluar dirinya.
- c. Motivasi yang baik itu dengan bentuk Pujian
Saat kita memberikan suatu pujian kepada seseorang atau kepada anak didik itu berarti kita sudah memberikan dia penghargaan untuk apa yang sudah ditraihnya. Tetapi jika kita ingin memberikan suatu pujian, berikanlah pujian yang sesuai dengan tempat dan kondisinya jangan asal pujian.
- d. Motivasi merupakan kebutuhan yang diperlukan dalam belajar
Setiap anak didik tentunya membutuhkan dan menginginkan suatu bentuk penghargaan, tidak ada anak didik yang menginginkan dirinya ditinggalkan. Jika kita memberikan motivasi yang bentuknya pujian kepada anak didik kita dengan demikian kita sudah menumbuhkan rasa percaya diri si anak. Dia akan merasa bahwa dirinya berguna, merasa bahwa dirinya sangat di kagumi atau sangat dihormati dan bahkan dianggap oleh gurunya atau bahkan orang lain. Bentuk perhatian, status, martabat, dan lain sebagainya itu merupakan kebutuhan yang wajar dibutuhkan oleh anak didik, karena semua itu akan memberikan motivasi belajar untuk si anak.
- e. Motivasi sebagai pemicu mendapatkan prestasi saat belajar.
Motivasi belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi yang didapatkan si anak maka akan semakin baik prestasi yang

didapatkan begitu juga sebaliknya jika semakin rendah motivasi yang didapatkan maka akan semakin buruk prestasi si anak.

4. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Agar motivasi Belajar anak semakin meningkat, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pendidik yaitu:

a. Dengan memberikan angka

Angka yang dimaksud adalah nilai yang berbentuk angka yang merupakan suatu tanda bahwa siswa sudah mengikuti pembelajaran atau sebagai hasil dari belajar yang sudah dilakukan. Karena banyak siswa belajar itu hanya ingin mengejar angka saja. Misalnya mengejar nilai ulangan yang baik, nilai raport yang bagus. Bagi seorang pendidikan perlu mengerti akan hal ini semua pencapaian yang berbentuk angka yang sudah didapatkan siswa bukan lah bentuk hasil belajar yang sesungguhnya yang sudah dicapai siswa . karna pembelajaran itu bukan hanya soal kognitif saja tetap harus dikaitkan juga dengan nilai afeksinya.

b. Hadiah

Sebuah hadiah bisa menjadi motivasi bagi anak. Karena anak-anak sangat suka dengan hadiah , apalagi saat ia mendapatkan hadiah yang merupakan hasil dari potensi yang dia punya.

c. Saingan atau kompetisi

Saingan juga dapat dijadikan sebagai motivasi bagi seorang siswa, karena terkadang siswa akan lebih semangat belajar jika dia mempunyai saingan yang memiliki kemampuan di atas kemampuan yang dimilikinya. Saingan yang dapat digunakan bisa secara individu ataupun kelompok.

d. Ego-Involvement

Untuk menumbuhkan motivasi belajar bagi seorang siswa bisa saja dengan cara menumbuhkan rasa sadar pada si anak yaitu sadar akan tugas yang dia punya dan akan tertantang untuk melakukannya.

e. Memberikan Ulangan

Biasanya peserta didik akan semakin rajin belajar saat dia tau akan ada ulangan dilaksanakan disekolah. Jadi, dengan demikian peserta didik perlu memberikan ulangan harian untuk siswa agar menumbuhkan motivasi belajarnya. Tetapi

jangan lakukan ulangan terlalu sering, karena siswa juga akan merasa bosan jika terlalu sering ulangan

f. Mengetahui Hasil

Saat siswa kita berikan ulangan, jangan lupa kita sebagai pendidik perlu memberitahu mereka hasil yang mereka dapat agar menjadi motivasi untuk mereka yang akan mendorong mereka semakin giat untuk belajar.

g. Pujian

Jika peserta didik berhasil melakukan suatu tugas atau pekerjaan berikan dia pujian, agar bisa memotivasi dia untuk melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas lagi. Namun, perlu diketahui bahwa saat kita memberikan pujian kita juga harus memberikannya di waktu yang tepat, agar memberikan suasana yang membahagiakan untuk siswa serta dapat memotivasi siswa untuk membangkitkan giat belajarnya.

h. Hukuman

Berikan hukuman secara tepat dan bijaksana kepada siswa agar bisa menjadi alat untuk memotivasi siswa untuk belajar.

5. Ciri-ciri peserta didik yang memiliki Motivasi Tinggi

Jika beberapa langkah diatas dilakukan oleh pendidik maka peserta didik akan memiliki motivasi untuk belajar. Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai motivasi untuk belajar berikut ini ada beberapa ciri-ciri dari siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu:

- a. Siswa akan rajin dan sangat tekun untuk mengerjakan tugas
- b. Jika ada masalah siswa tidak mudah putus asa tetapi tetap ulet dalam menghadapinya.
- c. Dan biasanya siswa yang memiliki motivasi belajar itu untuk mendapatkan prestasi dia tidak membutuhkan dorongan dari luar dirinya
- d. Siswanya lebih suka belajar sendiri.
- e. Saat dia mengeluarkan pendapat dia akan tetap berusaha mempertahankan pendapatnya.⁵

⁵ SMAN 2 SKANTO- PAPUA, "MOTIVASI BELAJAR SISWA," SMAN 2 SKANTO - PAPUA, diakses 14 Desember 2023, <https://sman2skantopapua.sch.id/opini-guru/motivasi-belajar-siswa>.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu alat yang digunakan untuk membangkitkan keinginan dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan. Jika siswa mempunyai suatu motivasi yang datang dari dalam dirinya maka bisa dikatakan proses pembelajaran itu akan berhasil. Jadi disini tugas guru adalah menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan cara yang kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- “Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan - KajianPustaka.” Diakses 14 Desember 2023. <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html?m=1>.
- PAPUA, SMAN 2 SKANTO-. “MOTIVASI BELAJAR SISWA.” SMAN 2 SKANTO - PAPUA. Diakses 14 Desember 2023. <https://sman2skantopapua.sch.id/opini-guru/motivasi-belajar-siswa>.
- Petersen, Lindy. *Bagaimana Memotivasi Anak Belajar*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 73–82.